

# PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SISWA KELAS XI PROGRAM IPS SMA NEGERI 1 PORONG SIDOARJO

Clara Prisca Idelia

Mahasiswa Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Surabaya, claraprisca19@gmail.com

Drs. Lamijan Hadi Susarno, M.Pd

Dosen S1 Jurusan KTP, FIP, Universitas Negeri Surabaya, lamijansusarno@unesa.ac.id

## Abstrak

Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yakni hasil kegiatan wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran geografi. Peneliti mendapatkan data hasil belajar ulangan harian siswa masih 75% siswa yang memperoleh hasil dibawah rata-rata dari total siswa dalam setiap kelas adalah 30 orang, yang harus mencapai nilai SKM sebesar 77. Hal ini disebabkan dari proses belajar mengajar yang dilakukan sebagian guru masih berpusat pada guru saja. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuannya.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* ini dilakukan sebagai upaya untuk guru lebih inovatif ketika megajar di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Proses pembelajaran mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan di siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo dengan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together. 2) Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Heads Together) pada mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan di siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian dilakukan pada bulan April hingga bulan Mei 2017 di SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Porong sebanyak 90 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Uji kualitas instrumen yang dilakukan adalah validitas instrumen, reliabilitas instrumen, tingkat kesukaran butir soal dan daya beda soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah : 1) Proses pembelajaran mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan di siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Heads Together) berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang dilakukan, aktivitas peserta didik tergolong tinggi yaitu 100%. 2) Metode NHT (Numbered Heads Together) pada mata pelajaran geografi materi pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan di siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dibuktikan dengan analisis data tes pre-test dan post-test dengan menggunakan One Way ANOVA diperoleh nilai Fhitung > Ftabel yaitu  $4,846 > 2,27$  dengan taraf signifikansi 0,05. Selain itu dilihat dari hasil perhitungan post-test kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (NHT) (nilai rata-rata 82) menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional (nilai rata-rata 73).

## Abstract

Based on the results of the preliminary study of the results of interviews and observations with geography teacher subjects. The researcher found the data of students' daily test result is still 75% of students who get below average result from total students in each class is 30 people, which must reach SKM value equal to 77. This is caused by teaching and learning process done by some teacher still centered On the teacher only. Students are less actively involved in learning activities, so less learning processes provide opportunities for students to develop skills and abilities.

Implementation of cooperative learning model type numbered head together is done as an effort to teachers more innovative when megajar class. This study aims to determine: 1) The process of learning subjects Geography of environmental conservation materials in relation to sustainable development in students of class XI IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo with cooperative learning model type numbered head together. 2)

Increase the learning outcomes of learners with cooperative learning model type NHT (Numbered Heads Together) on the subject of Geography of environmental conservation materials in relation to sustainable development in the students of class XI IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo.

This type of research is experimental research. The study was conducted from April to May 2017 at SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo. The subjects of the study were students of class XI IPS SMA Negeri 1 Porong as many as 90 students. Data collection techniques include observation, test results, and documentation. The instrument quality test is instrument validity, instrument reliability, the difficulty level of problem item and different problem. Data analysis technique used is quantitative.

The results of this research are: 1) The learning process of subjects Geography of environmental conservation materials in relation to sustainable development in the class XI IPS students SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo using cooperative learning model type NHT (Numbered Heads Together) running smoothly in accordance with the planning undertaken , High student activity is 100%. 2) The method of NHT (Numbered Heads Together) on the subject of environmental conservation geography in relation to sustainable development in grade XI IPS students of SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo can improve students' learning outcomes, as evidenced by the analysis of pre-test and post- Test using One Way ANOVA obtained  $F_{count} > F_{table}$  is 4.846 > 2.27 with a significance level of 0.05. Besides, it is seen from the result of post-test of experimental class that using cooperative learning model numbered head together (NHT) type (mean value 82) shows higher value compared to control class using conventional method (mean value 73).

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang berkaitan langsung dalam proses belajar mengajar. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dalam hal ini guru memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar di kelas sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mampu mencapai tujuan pembelajaran yang efektif ini memerlukan banyak komponen yang harus diperhatikan. Beberapa di antaranya adalah mengenai tenaga pendidik, para peserta didik, media pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran. Komponen yang peneliti sebutkan tersebut masing-masing harus dapat digunakan secara maksimal agar proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan efektif.

Jika dihubungkan dengan definisi pendidikan yang merupakan suatu proses bimbingan untuk perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok yang dilakukan secara sadar dalam rangka mendewasakan diri dan membentuk pribadi yang mandiri, tentunya perlu dilakukan langkah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran agar efektif dan efisien yakni, salah satunya melalui perubahan metode pembelajaran yang dibutuhkan oleh peserta didik dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Baik tidaknya strategi yang digunakan oleh siswa dalam belajar ditentukan oleh kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang aktif untuk meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Karena guru merupakan peranan yang menduduki posisi strategis daam rangka

pengembangan sumber daya manusia, dan dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pengajaran.

Seperti yang juga dikemukakan Ahmad Subagyo dkk (2008:2), bahwa dalam teori konstruktivis guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Seorang guru hendaknya mampu membantu siswa dalam membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah mereka miliki atau mereka kuasai dan memperkenankan siswa untuk bekerja secara bersama-sama (cooperative).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan dengan Bapak Suprapto selaku guru mata pelajaran Geografi, pada hari Kamis, tanggal 2 Februari 2017, di kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo yakni, peneliti mendapati beberapa keterangan bahwa guru hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah, tanya jawab, penugasan serta buku paket dan LKS, dalam proses belajar mengajar yang dilakukan sebagian guru ini masih berpusat pada guru saja. Siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar, sehingga proses pembelajaran kurang memberikan kesempatan. Hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebesar 75%.

Pada mata pelajaran Geografi yang sifatnya adalah cenderung mengasah kemampuan teori, hendaknya dibuat kegiatan belajar mengajar yang menarik dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa aktif, mudah dalam memahami materi pelajaran dan dapat mengembangkan keterampilannya, misalnya guru menggunakan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, kelas dan juga tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan

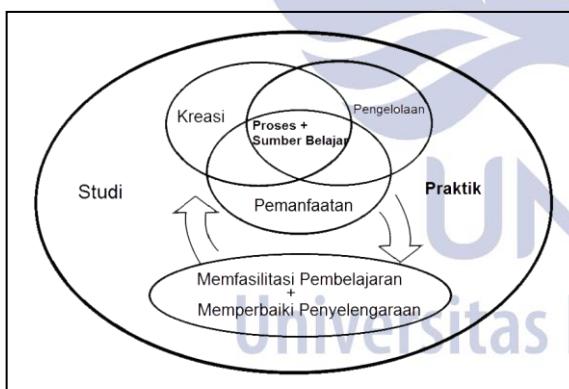
dapat membantu efektivitas dan efisiensi dalam proses penyampaian materi sehingga dapat membantu siswa memperkuat kemampuan teoritis dan praktiknya.

Satu diantara model pembelajaran yang dinilai akomodatif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, kemampuan bekerja sama antar siswa serta prestasi belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif diharapkan mampu memberikan suatu strategi yang berbeda dalam setiap pelajaran. Berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif peneliti memilih satu tipe model pembelajaran kooperatif yang mana tipe ini dipilih karena cocok dengan karakter mata pelajaran yaitu *Numbered Head Together* (NHT). Pada dasarnya, *Numbered Head Together* (NHT) ini merupakan varian dari diskusi kelompok. Menurut Anita Lie (2004:59)

*Numbered Heads Together* (NHT) menurut Trianto (2007:62) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Tujuan dari NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan gagasan yang paling tepat. Selain itu meningkatkan kerja sama siswa.

## KAJIAN PUSTAKA

Definisi kawasan teknologi pendidikan yang baru ini, diharapkan sebagai langkah progresif untuk mengikuti perkembangan keilmuan teknologi pendidikan. Definisi terbaru kawasan teknologi pendidikan 2008 disebutkan bahwa :



Berdasarkan kawasan teknologi pendidikan menurut Januszewski dan Molenda (2008:7) yang ada diatas, maka permasalahan dalam penelitian yang berjudul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* pada mata pelajaran Geografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI program IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo, termasuk kedalam domain Pemanfaatan (*using*) dalam kawasan Teknologi Pendidikan. Dimana peneliti di sini memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran

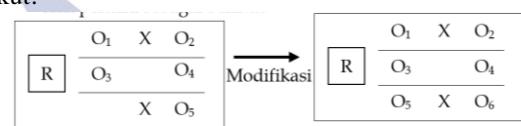
Geografi kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Quasi Experimental Design*.

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS melalui bentuk *Quasi experimental design* bentuk desain 9 tiga kelompok eksperimen dan kontrol yang telah dimodifikasi oleh peneliti sebagai berikut:



(Arikunto, 2013:127)

### Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang ditentukan oleh peneliti ada 90 siswa yang dipilih untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Subjek Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas XI IPS 3 (Kelas eksperimen I)	15 siswa	15 siswa	30 siswa
2.	Kelas XI IPS 4 (Kelas eksperimen I)	16 siswa	14 siswa	30 siswa
2.	Kelas XI IPS 2 (Kelas kontrol)	14 siswa	16 siswa	30 siswa
<b>Total</b>				<b>90 siswa</b>

(Sumber: data lapangan, 2017)

### Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah obeservasi, dan tes objektif.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Observasi

Dimana analisis ini digunakan untuk menganalisis berupa data kuantitatif dengan menggunakan penilaian deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Untuk mengetahui hasil dari pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada mata pelajaran Geografi KD menganalisis pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan siswa

kelas XI IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo dapat dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Kriteria penilaian :

Tabel Kriteria Penilaian (Riduwan, 2011:15)

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Kurang baik
21 – 40	Tidak baik
0 – 20	Sangat tidak baik

## 2. Analisis Data Tes

Untuk menghitung data yang diperoleh dari hasil nilai *Pre-Test* dan *Post-Tes*, serta mengetahui apakah ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka data yang didapatkan dihitung dengan menggunakan rumus uji Anova-OneWay. Analisis ANOVA memiliki prinsip dimana dalam melakukan analisis variabilitas data menjadi dua sumber variasi, yaitu variasi dalam kelompok (*within*) dan variasi antarkelompok (*between*) sama atau nilai perbandingan kedua varian mendekati angka satu, berarti efek intervensi yang dilakukan tidak mempunyai perbedaan atau tidak ada perbedaan untuk nilai mean yang dibandingkan. Begitu sebaliknya, jika variasi antarkelompok lebih besar dari variasi dalam kelompok berarti efek intervensi yang dilakukan mempunyai efek berbeda atau adanya perbedaan untuk nilai mean yang dibandingkan (Andi, 2015:71).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang diketahui pada observasi siswa di kelas eksperimen XI IPS 3 diperoleh dengan  $N = 30 - 1 = 29$ . Peneliti akan menggunakan taraf kepercayaan 95%, sedangkan untuk taraf signifikan yang ditentukan oleh peneliti hanya 5% diperoleh perhitungan untuk  $r_{tabel} 0,367 < r_{hitung} 1$  maka data yang dianalisis menunjukkan adanya **persamaan** antara observer I dan II di kelas eksperimen. Kemudian dari data observasi siswa, untuk menjawab rumusan masalah pertama diperoleh hasil rata-rata 100%, maka dari itu termasuk dalam kategori “**baik sekali**”.

Analisis data pada hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan di siswa kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo dilakukan analisis data menggunakan uji *One-Way ANOVA*. Dari hasil perhitungan setelah diberi perlakuan, diperoleh  $F_{hitung} =$

4,846. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$ , dengan dk (dk pembilang  $6-1 = 5$ ) dan (dk penyebut  $185-6=169$ , maka harga  $F_{tabel} = 2,27$ . Karena harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  ( $4,846 > 2,27$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen meningkat karena adanya perlakuan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada mata pelajaran Geografi di siswa kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data yang telah peneliti lakukan , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tentang penerapan model pembelajaran tipe *numbered head together* dengan materi pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan, dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya: (1) siswa membentuk kelompok (2) siswa diberi nomor acak berbeda-beda (3) siswa menerima pertanyaan dari guru (4) siswa berpikir bersama untuk menemukan jawaban benar (5) siswa yang nomornya dipanggil mempresentasikan jawaban yang telah disepakati dalam kelompok presentase dari penerapan model pembelajaran tipe *numbered head together* untuk observasi siswa di kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 termasuk dalam kategori “baik sekali” yaitu dengan presentase 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan penerapan model pembelajaran tipe *numbered head together* pada mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo terlaksana dengan baik sekali.
2. Hasil penelitian tentang “penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada mata pelajaran Geografi di siswa kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo”, berdasarkan hasil observasi dan tes dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* pada mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan terbukti dapat meningkat secara signifikan. Hal ini dibuktikan pada analisis data *pre-test* dan *post-test* siswa dimana menunjukkan bahwa kelas eksperimen (XI IPS 3 dan XI IPS 4) setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *numbered head together* terdapat kenaikan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol (XI IPS 2) yang menggunakan pembelajaran konvensional, hal tersebut juga diperkuat dari data analisis menggunakan *One-Way ANOVA* dengan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 4,846$ . Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$ , dengan dk (dk pembilang  $6-1 = 5$ ) dan (dk penyebut  $185-6=169$ , maka harga  $F_{tabel} = 2,27$ . Karena harga  $F_{hitung}$  lebih besar dari harga  $F_{tabel}$  ( $4,846 > 2,27$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen meningkat karena adanya perlakuan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together*. Jadi dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered head together* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Geografi materi pelestarian lingkungan hidup dalam kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan di siswa kelas XI Program IPS SMA Negeri 1 Porong Sidoarjo.

## Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka saran yang bisa peneliti sampaikan, adalah:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together dapat dijadikan rekomendasi untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together ini sebagai salah satu alternatif guru saat memberikan materi. Dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together cocok untuk mata pelajaran IPS.
2. Hendaknya guru yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan mampu mengelola kelas sehingga hasil dapat dicapai secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standart Kompetensi*. Jakarta: Puskur
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hidayat, Syarifudin. 2002. *Metode Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ibrahim, Mushin dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press

- Irianto, Agus. 2015. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangan edisi IV*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Januszewski, A., & Molenda, M. (2008). *Educational Technology*. New York: Lawrence Erlbaum Associates
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Robert E Slavin. 2008. *Cooperative Learning Teori Riset dan Proktik*. Terjemahan Lita. Bandung: Nusa Media
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group
- Subagyo, Ahmad. 2008. *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana 2010. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Prima Ufuk Semesta.
- Suprahatingrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Suprijono, Agus 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suwarno. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together*. (<http://suwarnostatistik.wordpress.com>). Diakses pada 22 Oktober pukul 19.37 WIB
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2007. *Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tanggalan, Rumiati. 2013. *Penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada mata pelajaran geografi kelas XI SMAN 1 Tinangkung Utara*. (<http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFMIPA/article/download/3640/3616>) diakses pada tanggal 19 April 2017 pukul 17.21 WIB)
- Maharani, Bella. 2016. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Cahaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 43 Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNESA. (<http://www.eurekapendidikan.com/2015/10/model-pembelajaran-kooperatif-numbered.html>). Diakses pada 23 Oktober 2016 pukul 17.00 WIB